

PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV
SDN 1 SUKARARA

The Role of Parents in Improving Student Learning Outcomes in
Indonesian Language Subjects in Grade IV of SDN 1 Sukarara

Husnul Laili

STIT Palapa Nusantara Lombok-NTB

Husnullaili29@gmail.com

Article Info:

Submitted:
Feb 15, 2025

Revised:
Feb 15, 2025

Accepted:
Feb 16, 2025

Published:
Feb 16, 2025

Abstract

Parents are the main responsible for their children's education. Wherever the children are educated, whether in formal, informal, or non-formal institutions, parents still play an active role in determining their children's future. Education outside the family does not mean releasing parental responsibility in children's education. Still, it is done by parents solely because of the limited knowledge possessed by parents, because of the nature of knowledge that continues to develop following the times, while parents have limitations. The purpose of this study was to determine the role of parents in improving student learning outcomes in the Indonesian Language subject at SDN 1 Sukarara. This study is a qualitative descriptive study, which took place at SDN 1 Sukarara. Resource center. The techniques used in data collection are observation, interviews, and documentation. The data collection techniques used are reduction, data display, and conclusion drawing. The results of research data on the role of parents in improving student learning outcomes in the Indonesian Language subject are that parents act as role models, reflections of children, and facilitators. Based on the data analysis conducted at SDN 1 Sukarara, it can be concluded and understood that every child, when they come home from school, must control and pay attention to their lessons so that children are more active in lessons and can improve student learning outcomes. There are parents whose roles are lacking because they are busy with work.

Keywords: Role of Parents, Student Learning Outcomes.

Abstrak: Orangtua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak-anak tersebut menjalankan pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orangtua tetap berperan aktif dalam menentukan masa depan anak-anaknya. Pendidikan diluar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orangtua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orangtua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orangtua, karena sifat ilmu yang terus menerus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orangtua memiliki keterbatasan-keterbatasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran Bahasa Indonesia pada SDN 1 Sukarara. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, yang mengambil lokasi di SDN 1 Sukarara. Pusat sumber. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah reduction, data display, conclusion drawing. Hasil data penelitian dari peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah orangtua berperan sebagai panutan, cerminan anak dan fasilitator. Berdasarkan analisis data yang diadakan di SDN 1 Sukarara dapat disimpulkan dan dipahami bahwa setiap anak Ketika sudah pulang sekolah harus control dan perhatikan pelajarannya supaya anak lebih aktif lagi dalam pelajaran dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Ada orangtua yang perannya kurang karena kesibukannya dengan pekerjaan.

Kata Kunci: Peran Orangtua, Hasil Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Dunia yang pertama kali dikenal oleh anak adalah lingkungan keluarganya. Dalam sebuah keluarga peran orangtua sangatlah penting bagi anak, karena pada awal kehidupannya anak berada di tengah ibu dan ayahnya, terlebih lagi anak mulai memasuki tahap awal dalam menempuh pendidikan.

Pada dasarnya setiap anak membutuhkan pendidikan, karena dengan pendidikan anak dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Salah satu upaya untuk mengembangkan bakat dan minat tersebut adalah melalui suatu lembaga formal atau non formal. Dilembaga tersebut kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok (Muhamad Zaryl Gapari, 2024).

Pendidikan adalah hal penting yang biasanya diprioritaskan oleh orangtua. Namun peran keluarga secara bertahap terkikis akibat dari perkembangan sosial, politik, dan budaya. Keadaan ini membuat andil besar terhadap keterbebasan siswa dari orang tua. Tetapi, masih banyak orang tua yang salah paham dan meremehkan peran mereka dalam pendidikan siswa, termasuk motivasi belajar siswa (Victor Jimmi, 2017).

Peningkatan kualitas pendidikan dewasa ini tidak bisa ditunda-tunda lagi dan harus dilaksanakan untuk menunjang peningkatan sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia

yang tinggi merupakan syarat mutlak dalam mencapai keberhasilan pembangunan secara nasional. Hal tersebut hanya dapat diperoleh melalui pendidikan yang merupakan wahana untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih bermutu (Muhamad Zaryl Gapari, 2023).

Salah satu peran orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak yaitu dengan selalu bertanggung jawab mengingatkan anak dalam berbagai hal seperti mengingatkan bangun tidur pagi, tidak tidur larut malam, selalu menghormati orang yang lebih dewasa. Tenaga pendidik atau guru adalah sebagai seorang yang berkompeten yang memiliki tugas untuk mendidik siswa–siswanya. Guru bukan hanya untuk menyalurkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membimbing anak atau siswa dalam membentuk karakter. Pembentukan karakter dapat dilakukan dengan cara memutuskan, menggerakkan, dan membiasakan siswa agar melakukan sesuatu sesuai dengan cara yang diharapkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Tugas penting orang tua serta guru menjadi fundamental dalam menunjang proses belajar anak di rumah.

Orang tua juga bertindak dalam membantu menyiapkan sarana pembelajaran yang dibutuhkan oleh anak. Menemani proses belajar serta masih terdapat banyak peran dari orang tua yang dapat memaksimalkan proses belajar ada dengan sistem online saat ini. tersebut menumbuhkan kreativitas anak melalui berbagai kegiatan yang berkualitas dan bermanfaat. Kolaborasi cukup baik yang dihadirkan keduanya mampu mengembangkan aktivitas belajar anak.

Sikap orang tua menemani anak dalam sistem pembelajaran online ini di samping membantu anak juga akan menumbuhkan komunikasi intens antar keduanya. Terjalannya komunikasi diperlukan kreativitas dari tenaga pendidik atau guru untuk memberikan pembelajaran online yang menyenangkan dan menarik, sehingga muncul minat besar siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Sedangkan dalam proses pendampingan serta peran aktif orang tua ketika mendampingi anak akan menentukan besarnya manfaat dan makna yang diperoleh dalam aktivitas belajar di rumah.

Orangtua siswa tidak menyadari peran mereka dalam membantu siswa dan siswa dalam Pendidikan, sehingga terkadang orangtua hanya mengetahui dan bertanggung jawab hanya untuk menyekolahkan putra putrinya saja, tetapi mengabaikan perannya. Padahal, diketahui bahwa pendidikan pertama yang dicapai seorang siswa berasal dari keluarga, dan orangtua memiliki peran penting dalam hal ini. Dengan diberlakukannya kebijakan pembelajaran dari rumah bagi siswa dan bekerja dari rumah bagi guru, situasi dalam aktivitas mengajar dan belajar mengalami perubahan yang signifikan. Guru, Orangtua, dan siswa dituntut untuk mencari solusi agar proses pembelajaran tetap berlangsung dan perkembangan siswa tetap optimal meskipun berada di rumah Pembelajaran daring mengharuskan siswa belajar secara mandiri dari jarak jauh. Pembelajaran daring merupakan terobosan baru dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Terdapat beberapa manfaat dalam proses pembelajaran daring, seperti fleksibilitas yang meningkat, peningkatan kedekatan antara siswa dan orang tua, memberikan waktu lebih banyak bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan non-akademik, serta meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi oleh siswa dan guru (Susanti et al., 2022).

Orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh serta memotivasi dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang mengantarkan anak untuk siap dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal ini orang tua baik ayah atau ibu harus turut berpartisipasi dalam mendidik anak-anaknya. Karena pada dasarnya, anak sangat membutuhkan bimbingan dan kasih sayang pada keduanya. Orangtua yang baik adalah mereka yang mengungkapkan cinta dan kasih sayang, mendengarkan anak, membantu anak merasa nyaman, mengajarkan anak tentang aturan dan Batasan, memuji anak, menghindari kritikan dan berfokus pada perilaku dan memberi pemahaman spiritual.

Beberapa penelitian tentang pengembangan model keterlibatan orangtua dalam pendidikan serta bagaimana keterlibatan tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa telah menjadi topik yang menarik bagi para peneliti, terutama mereka yang berfokus pada hasil belajar- mengajar. Temuan penelitian oleh Hoover-Dempsey tersebut ini telah menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan di sekolah memainkan peran penting dalam membantu peserta didik dalam belajar, pembentukan perilaku yang mendukung sekolah, guru, dan lingkungan hidup mereka dan serta kemampuan beradaptasi dengan dampak globalisasi dengan baik.

Keterlibatan orangtua telah lebih lanjut juga memberikan pengaruh pada kompetensi sosial mereka dalam memahami keberadaan mereka sebagai bagian dari masyarakat sosial. Kompetensi juga pada akhirnya dapat mendorong mereka untuk mampu mengeksplorasi bakat, kemampuan, dan sikap dalam menanggapi tantangan global. orangtua dalam pendidikan telah terbukti dalam beberapa penelitian yang secara positif berkorelasi dengan indikator prestasi siswa, termasuk kompetensi guru, nilai siswa, nilai tes standar, serta meningkatkan perilaku siswa (Lilia Kusuma Ningrum, 2019).

Dalam sebuah keluarga orang tua adalah sebagai petunjuk jalan, memberikan bimbingan pada anak dan juga orang tua adalah sebagai teladan bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, orang tua dituntut untuk mampu mengarahkan, menuntun dan membimbing anaknya. Sebuah keluarga yang memiliki kedudukan utama adalah orang tua, hal ini karena dari keluargalah peran orang tua sebagai pendidik yang pertama bagi anak-anak anaknya untuk dapat memberikan pengetahuan secara global yaitu pengetahuan umum dan khusus. Pengaruh peran orang tua sangat dipengaruhi oleh perannya dalam keluargadan kesibukannya. Apabila seorang Ibu yang sibuk dengan pekerjaannya maka akan berbeda dengan peran ibu yang berkonsentrasi penuh sebagai orang tua untuk

mengurus rumah tangganya. Perang orang tua juga dapat ditentukan melalui kepribadiannya (Anderson et al., 2007).

Pendidikan merupakan upaya peningkatan kualitas siswa setelah melalui usaha-usaha belajar guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang diharapkan adalah agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

Pembelajaran dapat menjadi sarana mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan bertanggung jawab. Keberhasilan pembelajaran siswa-siswa itu sendiri memiliki arti yaitu mencari atau menerima informasi dengan menghafal, mengamati, dan melakukan sehingga terjadi perubahan pada seseorang.

Dalam pendidikan, perhatian utama ditujukan kepada anak didik. Setiap aspek pelayanan pendidikan diperuntukkan bagi terwujudnya aktivitas belajar yang efektif, maka pendidikan hendaknya psikologis. Pendidikan psikologis dalam arti bahwa, berorientasi kepada sifat dan hakikat anak didik sebagai manusia yang berkembang.

Pada dasarnya kegiatan atau perbuatan yang dilakukan setiap orang didasari oleh kecenderungan atau keinginan atau minat. Definisi minat adalah suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, pengetahuan dan keterampilan. Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu.

Keluarga mempunyai peran yang penting terhadap minat belajar anak dan keberhasilan belajar siswa di sekolah, apabila keluarga khususnya orang tua bersifat merangsang, mendorong dan membimbing terhadap aktivitas belajar anaknya. Hal ini memungkinkan diri anak untuk mempunyai minat belajar, mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, bila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, biasanya anak kurang atau tidak memiliki semangat belajar, sehingga sulit diharapkan ia dapat berminat terhadap belajar agama dan sulit mencapai prestasi di sekolah secara maksimal.

Keluarga tidak terlepas dari adanya ayah dan ibu, artinya yang menjadi pendidik pertama bagi anak ialah orangtua. Orangtua merupakan orang pertama yang memiliki peran yang sangat besar dalam membina pendidikan anak, karena dari pendidikan itu akan menentukan masa depan anak. Peran dan upaya orangtua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna. Peran orangtua dalam mendampingi dan mendidik anak tidak terbatas sebagai orangtua. Orangtua juga berperan sebagai panutan, motivator anak, cermin utama anak dan sebagai fasilitator anak. Pendidikan yang diberikan oleh orangtua bagi anak

harus mencakup seluruh aspek kemanusiaan, baik segi kejiwaan, fisik, intelektual maupun sosial. Pendidikan tidak boleh hanya menekankan pada satu segi dengan mengabaikan yang lain. Berbagai potensi dan kecenderungan fitrah perlu dikembangkan dan bertahap serta berproses menuju kondisi yang lebih baik (Warti, 2018).

Proses pendidikan bagi anak tidak serta merta hanya orangtua yang menjadi faktor utama, akan tetapi kondisi anak pun menjadi hal-hal yang harus diperhatikan, dalam konteks ini misalnya sebagai orangtua dalam menjalankan perannya sudah sangat baik akan tetapi kondisi anak tidak mengalami perubahan, itu artinya kondisi anaklah yang perlu dievaluasi. Didalam proses belajar ada beberapa faktor yang menjadi penghambat bagi anak diantaranya intelegensi, bakat, minat, motivasi dan kesehatan mental serta tipe-tipe khusus seorang pelajar.

Hak bimbingan dan pendidikan yang baik bagi anak. Seorang anak mendapatkan pendidikan pertama kali dari orang tua dan keluarga. Hak dan kewajiban orangtua terhadap anaknyaitu dengan memberikan Pendidikan tersebut sebagai modal dasar anak masuk SD inilah anak mulai menerima perkembangan perkembangan yang membantu dirinya dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya. sebagai penonton saja melainkan anak inginmengetahuia hui lingkungannya, bagaimana perasaan perasaan serta bagaimana anak dapat menjadi bagian dari lingkungannya. Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup. Belajar adalah proses seseorang dalam memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan dan sikap. Belajar sebagai aktivitas mental (psikis), yang langsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan sikap. Perubahan itu bersifat relatif, konstan dan berbekas. Pendidikan penting akan tetapi pengetahuan harus berfungsi dalam kehidupan anak. Selain intelektual dipentingkan juga segi sosial, emosional, etika dan sebagainya (Apalagi pada masa masa anak usia kelas tinggi, yang mana pada masa ini anak mulai melakukan hal yang sesuai dengan apa yang anak pikirkan tanpa memperdulikan otoritas atau nasihat serta bimbingan orang tua dan gurunya (Afiatin Nisa, 2015).

Pada masa ini orang tua dan guru harus saling bekerja sama dalam upaya membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan membimbing siswa agar lebih baik. Orang tua dan guru bertugas penting dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar untuk mencapai masa depan siswa. Orang tua merupakan salah satu factor penentu keberhasilan anak dalam belajar. Perhatian orangtua atau keluarga dalam mendidiki dan memberikan motivasi belajar, memiliki peranan aktif yang dapat menjadi sumber semangat baru untuk anak, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar.

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa

perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memusatkan konsentrasi terhadap suatu objek. Perhatian dilakukan berdasarkan rangsangan yang diterima dari apa yang individu dapat dari lingkungannya.

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang menyebabkan bertambahnya aktivitas individu terhadap suatu objek. Dengan kata lain, perhatian orangtua merupakan pemusatan atau konsentrasinya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas seorang anak, terutama dalam perhatian orang tua merupakan pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap ana pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik. Akan tetapi dalam memberikan perhatian, orang tua tidak boleh berlebihan ataupun kekurangan, tetapi harus sesuai dengan kebutuhan atau ideal. Perhatian orangtua yang berlebihan akan mengakibatkan anak stress dan tertekan perhatian orangtua yang kurang maka akan mengakibatkan anak dalam memenuhi kebutuhannya tidak sesuai dengan harapan. Yang dimaksud dengan perhatian sesuai kebutuhan atau ideal adalah perhatian yang berhubungan dengan bagaimana cara orangtua mendidik anaknya sesuai kadarnya. Prestasi belajar sangat berkaitan dengan perhatian orang tua.

Dapat diketahui pendidikan pertama seorang anak adalah dari komponen keluarganya yaitu orang tua. Sekolah hanya menjadi pendidikan pengembang. Anak akan tumbuh cerdas jika orang tuanya selalu memperhatikan dan selalu member dorongan berupa semangat kepada anaknya. Tidak hanya memberi materi finansial saja.

Motivasi belajar dari orang tua merupakan suatu dorongan atau penggerak bagi seorang siswa untuk berprestasi dalam belajar dengan melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan adanya penjelasan mengenai perhatian orang tua dan prestasi belajar tersebut, dapat diketahui bahwa orang tua berada dalam garis depan pendidikan yang berhadapan secara langsung dengan anak, melalui proses internalisasi sikap dan perilaku belajar (Rosmalinda et al., 2019).

Orangtua memiliki peran penting bagi setiap anak, antara lain sebagai panutan, motivator dan inspirator. Dengan kata lain orangtua sebagai keluarga memiliki andil dalam setiap pencapaian yang diperoleh seorang anak. Keluarga merupakan pengaturan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar anak inilah yang membuat orangtua memiliki kedudukan penting untuk meningkatkan kedudukan penting untuk meningkatkan semangat belajar sehingga

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian yang membahas peran orangtua terhadap motivasi belajar maupun terhadap hasil belajar siswa. Penelitian pertama dilakukan oleh Porumbu dan Necsoi mengenai hubungan antara keterlibatan/sikap orangtua dan pencapaian sekolah siswa. Porumbu dan Necsoi melakukan study literatur penelitian tentang hubungan antara keterlibatan orangtua atau sikap terhadap pencapaian akademik anak. Beberapa variable yang mendefinisikan

keterlibatan orangtua yaitu gaya pola asuh, harapan dan aspirasi orangtua, aturan rumah dan pengawasan orangtua. Komunikasi antara orangtua dan anak, aktivitas anak dirumah, sikap orangtua terhadap orangtua di sekolah (memeriksa tugas sekolah anak, komunikasi orangtua terhadap guru, dan keterlibatan orangtua dalam aktivitas anak disekolah). Hasil study literatur yang mereka lakukan mendukung bukti keterlibatan orangtua secara positif berkaitan dengan pencapaian sekolah (Slameto, 2010).

Ada beberapa penelitian yang terdahulu telah meneliti tentang penelitian ini dengan judul: 1) Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur (Rizkiyana et al., 2023). Perbedaan dalam penelitian ini pada tempat, waktu dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil wawancara peran orangtua terhadap minat belajar Bahasa Indonesia para siswa penting dan berpengaruh terhadap perkembangan, minat, serta hasil belajar anak. Adanya dukungan, bimbingan, dan perhatian dari orangtua yang sangat dibutuhkan oleh anak, terutama terhadap minat belajar anak. 2) Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Hakim Mufadhal et al., 2022). Perbedaan dalam penelitian ini pada lokasi, waktu dan Hasil penelitian menunjukkan peran orangtua siswa kelas VI SD Negeri Sukmajaya 1 dalam pembelajaran daring termasuk dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan pada 47% orangtua siswa ikut serta berperan dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada anak-anaknya selama pembelajaran daring.

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Guru Kelas IV MI Nawwarul Uyun NW Serumbung tentang minat Belajar siswa, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: Masih banyak siswa yang kurang tingkat keterlibatan partisipasi siswa dalam mengikuti Proses pembelajaran dapat dilihat dari Minat belajar anak berbeda-beda, ada yang tinggi, baik, sedang dan rendah, namun rata-rata minat belajar anak masih Kurang dapat dilihat saat pembelajaran terkadang ada sebagian siswa malas mencatat, tidak mendengarkan penjelasan guru, serta siswa bersemangat dalam belajar tergantung mata pelajaran apa yang disenanginya, guru berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa yang masih kurang dan minim adapun langkah-langkah yang akan dilakukan guru kelas sehingga minat belajar siswa meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai.

Penulis melakukan penelitian berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dengan Judul: Peran Orangtua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 1 Sukarara.

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani "Methodos" yang artinya jalan atau cara. Cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu atau cara kerja (Lexy J. Moleong, 1999). Jadi

metode penelitian yaitu suatu cara kerja yang teratur dan berpikir dengan baik guna memahami obyek yang menjadi sasaran penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Sukarara, waktu pelaksanaan penelitian adalah semester ganjil mulai bulan Agustus - Oktober 2024. Adapun obyek penelitian ini adalah Peran Orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata elajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Sukarara. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian ini adalah guru kelas dan siswa di siswa kelas IV SDN 1 Sukarara.

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model miles dan huberman. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan suatu kesimpulan dan verifikasi.

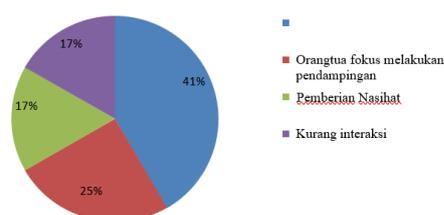
HASIL

1. Peran Orang Tua

Peran orangtua dalam hasil belajar anak memiliki hubungan erat antara lingkungan keluarga dan kegiatan belajar. Dengan demikian mendidik yang diterapkan orangtua kepada anak sangat berperan penting terhadap peningkatan hasil belajar. Selain itu hal yang perlu diperahatkan oleh orangtua adalah menjalin hubungan baik dengan anak. Dengan hal tersebut, akan terciptalah suasana yang menyenangkan dalam keluarga dn pada akhirnya akan mempengaruhi keberhasilan anak. Dapat dikatakan berjalannya pendididkan itu tidak terlepas dari yang namanya lingkungan keluarga, dimana lingkungan keluarga berperan penting pada peningkatan mutu Pendidikan dan lingkungan keluarga juga menjadi pengaruh bagi anak untuk meningkatkan hasil belajar anak.

Perhatian orang tua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap kegiatan belajar serta pemenuhan fasilitas belajar. Pemberian nasihat dan bimbingan menjadikan anak memiliki tujuan, pemberian pengawasan terhadap belajarnya adalah untuk melatih kedisiplinan anak, sedangkan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan adalah agar anak semakin teguh pendiriannya untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Gambar 01. Peran Orangtua Dalam Meningkatkan



Berdasarkan gambar 3 peneliti mendapatkan hasil 33% atau sebanyak 4 orangtua memberikan arahan seperti mengingatkannya belajar, memberikakan nasehat kepada anak, menemani dalam kegiatan belajar anak Ketika dirumah masing-masing. Kemudian sebanyak 25% atau 3 orangtua membimbing anak dalam kegiatan belajar. Orangtua kurang memperhatikan anak atau tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan orangtua siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mira orangtua siswa dari yang Bernama Fernanda mita sari bagaimana peran anda sebagai orangtua dalam kegiatan belajar anak sehingga ibu Mira orangtua dari Nadya Mustika peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar anak Ketika anak saya pulang sekolah, saya selalu bertanya kepada anak saya pelajaran apa yang dipelajari disekolah tadi dan anak saya antusias untuk memberitahu saya.
- b. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Herlina orangtua dari Putri Alike Cahyani mengenai bagaimana peran orangtua dalam kegiatan belajar anak, apabila ada tugas yang diberikan guru, ibu herlina selalu membimbing anaknya untuk mengerjakan tugas tersebut.
- c. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Juanada orangtua dari putri Ahya Aprilia mengenai bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar anak diperoleh jawaban, dalam kegiatan anak saya belajar dirumah, anak saya Ketika pulang sekolah langsung makan dan pergi bermain Bersama teman-temannya sehingga saya jarang bertanya tentang pelajarannya.
- d. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Kasmawati orangtua dari Nabiala Handayani tentang peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar anak diperoleh jawaban, saya selalu memberikan nasihat kepada anak saya untuk selalu memperhatikan gurunya dan tugas apa yang diberikan oleh gurunya sehingga anak saya Nabila selalu mendapatkan juara dikelasnya.
- e. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Miranda orangtua dari M. Adrinasyah mengenai peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajaran diperoleh jawaban, saya kurang memperhatikan tentang pelajaran anak saya kerena saya terlalu sibuk dengan Bertani, dan mungkin itu yang membuat anak saya lamban untuk membaca dlm mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun lamban mata pelajaran lainnya.
- f. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rahmah orangtua dari Aditya Yusuf mengenai peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar anak diperoleh jawaban, saya selalu memenuhi kebutuhan anak saya disekolah supaya anak saya bisa belajar dengan maksimal, misalnya ada tugas membuat komik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia saya selalu memberikan apa yang diperlukan dalam menggambar komik tersebut, contoh saya membelikan pensil warna, buku gambar dsb.

- g. Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Handayani orangtua dari M. Satriawan tentang bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak diperoleh jawaban, Saya selalu berusaha mendampingi anak saya dalam belajar, tetapi ada kala saya tidak bisa mendampingi anak saya belajar karena harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- h. Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Yulianti orangtua dari Nadhera Azhari tentang bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar anak diperoleh jawaban, saya tidak selalu bisa mendampingi anak saya untuk belajar setiap waktu karena anak saya bolak balik kerumah saya dan kerumah neneknya. Sehingga saya kesulitan untung membimbing anak saya belajar setiap waktu.
- i. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak wahyu orangtua dari Riski Alfateeh bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar anak diperoleh jawaban, saya tidak pernah membimbing anak saya dalam belajar, karena saya sendiri tidak memahami apa yang anak saya pelajari karena saya sendiri juga tidak bisa membaca, dan Ketika anak saya bertanya tentang pelajarannya saya selalu menyuruh kakaknya untuk membantu anak saya dalam belajar.
- j. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Kartini orangtua dari M. Ramadhan tentang bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa diperoleh jawaban, saya selalu membimbing anak saya membaca karena anak saya belum bisa membaca dengan lancar dan alhamdulillah setelah saya rutin untuk membimbingnya anak saya menjadi lancar untuk membaca.
- k. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak syukri orangtua Nadia Riski Askina tentang bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa, saya kurang memperhatikan anak saya dirumah tetapi anak saya selalu mendapatkan juara di kelas.
- l. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu kartini orangtua dari Muhammad Rapij julian sekaligus guru di SDN 1 Sukarara tentang bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa, saya selaku guru sekaligus orangtua dari siswa, saya selalu memperhatikan anak saya baik siswa saya yang lainnya maupun anak saya, sehingga dari itu anak saya cepat dalam menyerap pelajaran khususnya di mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca maupun menulis.
- m. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak udin orangtua dari Refaldiansyah tentang bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa, saya kurang memperhatikan anak saya dikarenakan saya sibuk pergi mencabit rumput, sehingga dari itu anak saya lamban membaca dan menulis.

- n. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fatimah orangtua dari Kesya aufa tentang peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajara siswa, saya selalu memperhatikan pelajaran anak saya, tetapi karena lamaban mencerna pelajaran jadinya anak saya kurang dalam pelajaran terutama di dalam membaca.

2. Hasil Belajar Siswa

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV Ibu beliau mengatakan bahwa “Kami berusaha sebisa mungkin untuk membangun komunikasi kepada orangtua siswa, apabila ada siswa kami yang lamban dalam membaca kami berusaha menghubungi orangtua wali untuk selalu memperhatikan anak-anak didik kami bukan hanya disekolah melainkan dirumah juga tidak hanya itu kami memberikan tugas kepada siswa kami yang sudah bisa membca untuk membantu temannya yang belum bisa membaca dengan cara mengajarkan teman-temannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa tentang pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- a. M. Ardiansyah tentang pelajaran Bahasa Indonesia “saya sangat suka dengan pelajaran Bahasa Indonesia karena saya mudah mengerti”
- b. Nabila tentang pelajaran Bahasa Indonesia “saya sangat menyukai pelajaran Bahasa Indonesia karena kita sering dicetitakan oleh bu guru”
- c. M. Ramadhan tentang pelajaran Bahasa Indonesia “saya gak terlalu suka dengan pelajaran Bahasa Indonesia karena saya belum terlalu bisa membaca”.

Dilihat dari hasil wawancara diatas bahwa siswa di SDN 1 Sukarara memiliki berbagai macam jawaban tentang Bahasa Indonesia, dan disini kita bisa melihat bahwa hasil belajar mereka di pelajaran Bahasa Indonesia beragam-ragam.

3. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar anak pada SDN 1 Sukarara adalah Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dan terbatasnya pengetahuan orangtua terhadap pelajaran anak. Kesibukan orangtua dengan pekerjaan disawah yang membuat anak kurang diperhatikan oleh orangtuanya, tetapi ada beberapa orangtua juga walaupun kurang dalam memperhatikan anaknya tetapi siswa tersebut cepat mencerna pelajaran dan selalu mendapatkan juara kelas.

Orangtua juga kurang memberikan motivasi kepada anak-anaknya sehingga mereka kurang semangat untuk belajar, selain itu juga perhatian yang diberikan kurang, dan kasipan belajar dipengaruhi oleh kurang diperhatikannya anak-anak tentang pelajarannya serta minat anak tentang pelajaran Bahasa Indonesia yang kurang disukai di sekolah.

PEMBAHASAN

1. Peran Orang Tua

Peran orangtua dalam hasil belajar anak memiliki hubungan erat antara lingkungan keluarga dan kegiatan belajar. Dengan demikian mendidik yang diterapkan orangtua kepada anak sangat berperan penting terhadap peningkatan hasil belajar. Selain itu hal yang perlu diperhatikan oleh orangtua adalah menjalin hubungan baik dengan anak. Dengan hal tersebut, akan terciptalah suasana yang menyenangkan dalam keluarga dan pada akhirnya akan mempengaruhi keberhasilan anak. Dapat dikatakan berjalannya pendidikan itu tidak terlepas dari yang namanya lingkungan keluarga, dimana lingkungan keluarga berperan penting pada peningkatan mutu Pendidikan dan lingkungan keluarga juga menjadi pengaruh bagi anak untuk meningkatkan hasil belajar anak.

Kewajiban orangtua ialah mengembangkan hati nurani yang kuat dalam diri anak. Untuk dapat mendidik dan membina anak agar bisa tumbuh menjadi anak yang baik, maka orangtua harus bisa menjalankan peranan tersebut, meskipun dalam menjalankan peranannya sebagai orang tua yang baik, tidaklah mudah, akan tetapi secara teoritis telah banyak digambarkan bagaimana seorang ayah dan ibu yang baik. Pada saat-saat tertentu, secara tidak disadari, orangtua kadang melakukan hal-hal ataupun tindakan-tindakan yang sering mengganggu citra yang ingin ditunjukkan sebagai orangtua yang baik dan bisa memahami anak (Elisa Lestari, 2018).

Perhatian orang tua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap kegiatan belajar serta pemenuhan fasilitas belajar. Pemberian nasihat dan bimbingan menjadikan anak memiliki tujuan, pemberian pengawasan terhadap belajarnya adalah untuk melatih kedisiplinan anak, sedangkan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan adalah agar anak semakin teguh pendiriannya untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Kewajiban orangtua ialah mengembangkan hati nurani yang kuat dalam diri anak. Untuk dapat mendidik dan membina anak agar bisa tumbuh menjadi anak yang baik, maka orangtua harus bisa menjalankan peranan tersebut, meskipun dalam menjalankan peranannya sebagai orang tua yang baik, tidaklah mudah, akan tetapi secara teoritis telah banyak digambarkan bagaimana seorang ayah dan ibu yang baik. Pada saat-saat tertentu, secara tidak disadari, orangtua kadang melakukan hal-hal ataupun tindakan-tindakan yang sering mengganggu citra yang ingin ditunjukkan sebagai orangtua yang baik dan bisa memahami anak (Desryani, 2022).

2. Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar Bahasa Indonesia merupakan kegiatan yang dilakukan guru memperoleh informasi secara objektif, berkelanjutan, menyeluruh tentang proses dan hasil belajar

Bahasa Indonesia, yang di capai siswa, yang hasilnya digunakan sebagai dasar untuk menentukan perlakuan selanjutnya (Zaenal, 2009).

Tujuan dari penilaian hasil belajar Bahasa Indonesia yaitu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu (Bujang Rahman, 2014).

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV Ibu beliau mengatakan bahwa Kami berusaha sebisa mungkin untuk membangun komunikasi kepada orangtua siswa, apabila ada siswa kami yang lamban dalam membaca kami berusaha menghubungi orangtua wali untuk selalu memperhatikan anak-anak didik kami bukan hanya disekolah melainkan dirumah juga tidak hanya itu kami memberikan tugas kepada siswa kami yang sudah bisa membaca untuk membantu temannya yang belum bisa membaca dengan cara mengajarkan teman-temannya.

3. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar anak pada SDN 1 Sukarara adalah Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dan terbatasnya pengetahuan orangtua terhadap pelajaran anak. Kesibukan orangtua dengan pekerjaan disawah yang membuat anak kurang diperhatikan oleh orangtuanya, tetapi ada beberapa orangtua juga walaupun kurang dalam memperhatikan anaknya tetapi siswa tersebut cepat mencerna pelajaran dan selalu mendapatkan juara kelas.

Orangtua juga kurang memberikan motivasi kepada anak-anaknya sehingga mereka kurang semangat untuk belajar, selain itu juga perhatian yang diberikan kurang, dan kasipan belajar dipengaruhi oleh kurang diperhatikannya anak-anak tentang pelajarannya serta minat anak tentang pelajaran Bahasa Indonesia yang kurang disukai di sekolah.

KESIMPULAN

Peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar anak mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki hubungan erat antar lingkungan keluarga dan belajar. Yang dimana anak dan orangtua harus mampu berkomunikasi dengan baik Ketika anak sudah pulang dari sekolah perhatian orangtua dapat berupa pemberian bimbingan, nasihat, pengawasan terhadap kegiatan belajar, serta pemenuhan fasilitas sebagai penunjang untuk membuat anak lebih aktif lagi dalam belajar. Dalam meningkatkan hasil belajar anak, peran orangtua merupakan hal terpenting pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu ada berbagai jenis peran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ada yang perannya utuh, karena orangtua focus dalam membimbing anaknya

sehingga bisa memantau perkembangan anaknya, kemudian pemberian nasehat agar anak lebih giat lagi dalam belajar. Faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah ada orangtua yang perannya kurang dikarenakan pemahaman orangtua terhadap pembelajaran anaknya dan kurangnya interaksi orangtua dan guru yang merupakan kunci dari meningkatkan hasil belajar anak dan karena kesibukan orangtua juga sehingga kurangnya perhatian kepada anak yang membuat anak kurang memperhatikan pelajaran juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin Nisa. (2015). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1–9.
- Anderson, K. J., & Minke, K. M. (2007). Parent Involvement in Education: Toward an Understanding of Parents' Decision Making. *The Journal of Educational Research*, 100(5), 311–323. doi: 10.3200/JOER.100.5.311-323
- Bujang Rahman. (2014). Kemitraan Orang Tua dengan Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 4(2), 144–152.
- Desryani. (2022). *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa di Kela IV B SD Negeri 67 Pekan Baru*. Universitas Islam Riau Pekan Baru.
- Elisa Lestari. (2018). *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak di Mis Ikhwanul Muslimin Tembung Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018*. Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan.
- Hakim Mufadhal, & Istaryatiningtias. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1669–1676.
- Lexy J. Moleng. (1999). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Lilia Kusuma Ningrum. (2019). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*. IAIN Metro.
- Muhamad Zaryl Gapari. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Faiẓi: Politik, Hukum Dan Bisnis*, 1(1), 13–21.
- Muhamad Zaryl Gapari. (2024). Peran Orang Tua Dan Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Belajar Siswa Kelas II di SDN 2 Batu Nampar. *Al-Faiẓa: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 100–113.
- Rizkiyana, F., & Kodri, S. (2023). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 177–185. doi: 10.56916/ejip.v2i3.388

- Rosmalinda, D., & Zulyanty, M. (2019). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 64–75. doi: 10.22437/gentala.v4i1.6848
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanti, W. T., & Ain, S. Q. (2022). Peran Orang Tua dan Guru dalam Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 9–16. doi: 10.23887/jjgsd.v10i1.42882
- Victor Jimmi. (2017). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang*. UIN Raden Fatah.
- Warti, E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 177–185. doi: 10.31980/mosharafa.v5i2.273
- Zaenal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.